

**HUBUNGAN PERUBAHAN DEVIDEN PER LEMBAR  
SAHAM DAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM  
DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : Kharisma Widayati  
No. Mhs : 01312038

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

**HUBUNGAN PERUBAHAN DEVIDEN PER LEMBAR SAHAM DAN  
PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN  
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi  
UII

Oleh :

Nama : Kharisma Widayati  
Nomor Mahasiswa : 01312038  
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan dalam kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, Mei 2005

Penyusun,

(Kharisma Widayati )

**HUBUNGAN PERUBAHAN DEVIDEN PER LEMBAR  
SAHAM DAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM  
DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Hasil Penelitian

diajukan oleh

Nama : Kharisma Widayati  
No Mahasiswa : 01312038  
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal .....

Dosen pembimbing,



(Dra. Prapti Antarwiyati, M.si, Ak)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

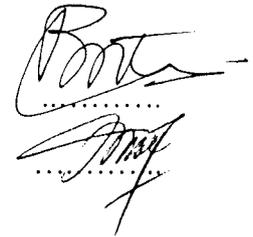
**HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM DAN PERUBAHAN  
LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**Disusun Oleh: KHARISMA WIDAYATI  
Nomor mahasiswa: 01312038**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 14 Juni 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak

Penguji : Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

## MOTTO

- *Aku adalah sesuatu yang hanya tunduk pada keputusan Sang Pencipta. Namun Tuhan memberiku rahmat dan karunia untuk berbuat, menawar, bertanggungjawab dan ikhlas. (terinspirasi dari Q.S. Al Baqarah ayat 255)*
- *Manusia wajib dan hanya bisa berusaha serta berihltiar, tetapi tidak wajib berhasil karena yang memberi keberhasilan hanyalah Allah SWT, tapi sangatlah bodoh jika manusia ingin mencapai keberhasilan tanpa diiringi dengan usaha dan berihltiar.*

*PERSEMBAHAN*

*Karya ini adalah wujud terimakasih untuk orang – orang tercinta, karena ketahu,  
kasih sayang dan doa yang tercurah adalah semangat untuk usaha menghadirkan yang  
terbaik,*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Hubungan Perubahan Dividen Per Lembar Saham dan Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Munafaktur”, ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penelitian dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah ucapan terima kasih dihaturkan secara khusus kepada :

1. Bpk. Suwarsono, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir.
2. Ibu Dra. Prapti Antarwiyati, Ak, Msi, selaku dosen pembimbing utama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bp. Johan Arifin, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama menempuh kuliah di Fakultas Ekonomi UII.

4. Ayah, Ibu, Mbak Ita dan De' Rizka yang telah memberikan dukungan dan doanya.
5. Sahabat-sahabatku, Nita, Erma, Nunung, Reny, Lia yang selalu menemani baik suka maupun duka selama ini.
6. Mas Wawan yang banyak sekali membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta memberikan semangat dan doanya.
7. Teman-teman KKN KP-128, Mbak Ika, Tante Lili, Mbak Dini, Mbak Hesty, Mas Agung, dan Pak Condro atas dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Mbak Siska, terimakasih atas bantuannya yang bersedia membagikan ilmunya.
9. Teman – teman seperjuangan, Vivi, Olive, Novi.

Wassalamualaikum

Yogyakarta, Mei 2005

Kharisma Widayati

## DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
Halaman pernyataan bebas plagiarisme .....	ii
Halaman pengesahan .....	iii
Halaman motto .....	iv
Halaman persembahan .....	v
Kata pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar lampiran .....	xii
Abstrak .....	xiii
 <b>BAB I. Pendahuluan</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	5
1.4. Tujuan penelitian .....	7
1.5. Manfaat penelitian .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	8
 <b>Bab II. Landasan Teori</b>	
2.1. Pengertian Investasi dan Risiko Investasi	
2.1.1. Pengertian Investasi .....	9
2.1.2. Risiko Investasi .....	11

2.2. Pengertian saham dan Faktor faktor yang mempengaruhi harga saham	
2.2.1. Pengertian saham .....	12
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	13
2.3. Proses Valuasi Harga Saham .....	17
2.4. Laba per Lembar Saham	
2.4.1. Laba per lembar saham – struktur modal sederhana .....	18
2.4.2. Laba per lembar saham – struktur modal rumit .....	18
2.4.3. Jumlah rata – rata tertimbang saham yang beredar .....	19
2.5. Laba Ditahan- dividen .....	21
2.6.Kandungan Informasi Dividen .....	22
2.7.Kebijakan Dividen dan macam –macam Kebijakan Dividen	
2.7.1. Kebijakan Dividen .....	22
2.7.2.Macam-macam Kebijakan Dividen .....	24
2.8. Macam-macam Dividen .....	25
2.9. Dividen per Lembar Saham .....	28
2.10.Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	28
2.17.Perumusan Hipotesa .....	31
<b>Bab III. Metodeologi Penelitian</b>	
3.1. Populasi dan Sampel .....	32
3.2. Data dan sumber data .....	33
3.3. Variabel dan Pengukuran Variabel .....	34
3.4. Analisa Data .....	38
<b>Bab IV. Analisa Data dan Pembahasan</b>	

4.1. Analisis Diskriptif .....	44
4.2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis	
4.3.1. Hasil pengujian Hipotesa Pertama .....	54
4.3.2. Hasil pengujian Hipotesa Kedua .....	56
4.3.3. Hasil pengujian Hipotesa Ketiga .....	57
<b>Bab V. Kesimpulan dan Saran</b>	
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Saran dan Implikasi Lanjutan .....	59
Daftar Pustaka .....	61

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Hasil Statistik Diskriptif .....	45
Tabel 4.2. Hasil Ikhtisar Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.3. Nilai dari Koefisien Determinasi, Koefisien Korelasi, dan Standar Error Of Estimate dari Hasil Anlaises Regresi .....	53
Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis .....	54

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dividen per Lembar Saham Tahun 1999-2003.....	63
Lampiran 2. Laba per Lembar Saham Tahun 1999-2003 .....	64
Lampiran 3. Harga Saham di sekitar Publikasi Laporan Keuangan .....	65
Lampiran 4. Perhitungan perubahan Dividen per Lembar Saham 1999-2003 .....	70
Lampiran 5. Perhitungan perubahan Laba per lembar Saham 1999-2003 .....	71
Lampiran 6. Perhitungan perubahan Harga Saham di sekitar Publikasi Laporan Keuangan .....	72
Lampiran 7. Perhitungan Regresi .....	81
Lampiran 8. Perhitungan Korelasi .....	83

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan terhadap 20 perusahaan manufaktur yang mengeluarkan dividen dan laba berturut-turut. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham di BEJ pada periode tahun 1999-2003.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, selain itu juga apakah perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham mempengaruhi pengambilan keputusan investor.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka variabel penelitian ini adalah perubahan dividen per lembar saham, perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Alat pengujian yang hipotesis yang digunakan adalah menggunakan uji T dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham, selain itu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pasar modal adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi mempunyai kepentingan yang saling mengisi, yaitu, calon pemodal (investor) dengan emiten yang membutuhkan dana dalam jangka menengah atau jangka panjang (Bambang Riyanto, 1999 :219). Pemodal adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya dalam efek untuk ditawarkan kepada masyarakat. Dalam pengertian sehari-hari, pasar modal adalah sama dengan bursa efek yaitu tempat diperjualbelikan surat berharga (*stock exchange*).

Pasar modal sebagai sumber pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang mempunyai beberapa daya tarik, yang pertama adalah pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai beberapa alternatif pilihan investasi yang sesuai dengan preferen risiko pemodal. Kedua pasar modal memungkinkan pemodal untuk melakukan diversifikasi investasi dengan membentuk portofolio (gabungan dari beberapa investasi) sesuai dengan risiko yang bersedia ditanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Bagi emiten sendiri, pasar modal memungkinkan perusahaan untuk menghimpun dana dalam bentuk *equity* sehingga manajemen perusahaan dapat mengurangi ketergantungan terhadap modal pinjaman.

Investor mempunyai beberapa pilihan bentuk investasi yang akan dilakukan di pasar modal, yaitu investasi dalam bentuk obligasi atau yang sedang menarik masyarakat saat ini adalah investasi saham. Investasi dalam bentuk obligasi akan dipilih bila investor menginginkan pendapatan yang tetap (*fixed income securities*). Dalam investasi saham, investor akan memperoleh *capital gains* atau *loses*, atau keuntungan atau kerugian dari selisih harga saham.

Dalam membuat keputusan investasinya, investor akan memperhatikan pola risiko dan keuntungan dari perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* tersebut. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, jika harga saham meningkat dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan juga meningkat dan ini akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan termasuk didalamnya para pemegang saham. Sedang dari laporan keuangan bisa diketahui informasi tentang besarnya dividen yang dibayarkan dan laba per lembar saham yang dihasilkan yang berguna untuk menilai perusahaan *go public*.

Dividen adalah bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen sering digunakan oleh para investor untuk menilai risiko dan keuntungan perusahaan sebab dividen mempunyai isi informasi (*Informational Content of Dividend*), dalam arti meningkatnya pembayaran dividen sering ditafsirkan sebagai tanda meningkatnya keuntungan perusahaan di masa yang akan datang, dan menurunnya tingkat keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Perubahan pembagian dividen hanya akan mempengaruhi harga saham apabila dengan

pembagian tersebut para pemodal berubah pengharapan mereka terhadap risiko dan keuntungan perusahaan.

Laba per lembar saham (*Earning per Share*) sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan calon investor dalam menguasai kemampuan laba perusahaan yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa. Karena pentingnya laba per lembar saham, sebagian perusahaan diwajibkan melaporkan informasi ini dalam laporan Rugi Laba, kecuali untuk perusahaan non publik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtyas (2003) tentang Hubungan Perubahan Dividen Per Lembar Saham dan perubahan Laba Per Lembar Saham Dengan Perubahan Harga Saham diperoleh hasil sebagai berikut :

- Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta. Artinya semakin tinggi perubahan dividen yang dibagikan dari tahun ke tahun maka akan meningkatkan harga saham.
- Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta. Artinya semakin tinggi peningkatan laba dari tahun sebelumnya maka akan meningkatkan perubahan harga saham.

- Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtyas (2003). Pada penelitian tersebut menyarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan mengkhususkan untuk meneliti salah satu industri.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtyas (2003) dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah periode penelitian yang akan dipakai. Periode yang akan dilakukan sekarang adalah periode 1999-2003. Sedangkan pada penelitian terdahulu adalah periode 1999-2001. Dalam penelitian ini, sample yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dalam kelompok manufaktur. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang tergolong manufaktur, sebab perusahaan manufaktur terdiri dari kurang lebih 50 % dari seluruh perusahaan yang ada di BEJ. Selain itu perusahaan manufaktur memiliki jangkauan yang luas atau terdiri dari beberapa sektor industri seperti sektor makanan dan minuman, sektor tekstil, sektor farmasi, sektor kimia dll. Perusahaan-perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian terdahulu maupun sekarang adalah perusahaan yang terdaftar di BEJ.

Dari latar belakang ini diketahui bahwa dividen dan laba per lembar saham yang dilaporkan dalam laporan keuangan serta perkembangan harga saham sangat

mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : "HUBUNGAN PERUBAHAN DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM DAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR".

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham ?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang akan diteliti hubungannya dengan perubahan harga saham adalah perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham.
2. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang masuk dalam kelompok manufaktur, sebab perusahaan kelompok ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perkembangan pasar modal Indonesia. Pembatasan kelompok perusahaan dimaksudkan agar sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengamati fluktuasi harga saham hanya pada 1 kelompok perusahaan saja.
3. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan *go public* yang membagi dividen secara rutin setiap tahunnya dari tahun 1999 – 2003 dimana perusahaan tidak menetapkan dividen tetap setiap tahunnya dan mempublikasikan laporan keuangan.
4. Dividen dan laba per lembar saham yang digunakan adalah saham harian dengan periode pengamatan 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah tanggal publikasi laporan keuangan.
5. Tidak membahas bagaimana timbulnya *earning per share* dan dividen tersebut.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham.
2. Untuk mengetahui hubungan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.
3. Untuk mengetahui hubungan antara perubahan dividen dan perubahan laba per lembar saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi investor : sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi
2. Bagi pihak lain : sebagai bahan perbandingan dan penambah informasi dalam penelitian tentang pasar modal.
3. Bagi penulis : untuk menerapkan teori yang di dapat selama dibangku kuliah dalam dunia nyata

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab I ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab II berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut seperti pengertian investasi, risiko investasi, pengertian saham, jenis saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, proses valuasi saham, laba per lembar saham, pengertian dividen, dividen per lembar saham, macam-macam dividen, kebijaksanaan dividen, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab III berisi tentang populasi dan sample, data dan sumber data, variable dan pengukuran variable

### **Bab IV Analisa Data**

Bab IV berisi tentang uraian hasil analisa dari data yang telah diperoleh dengan menggunakan sample yang ada dan alat analisa yang dipergunakan serta implikasi dari hasil penelitian.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada kesimpulan dan saran dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data dan saran yang sekiranya bermanfaat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Investasi dan Risiko Investasi**

##### **2.1.1. Pengertian Investasi**

Investasi adalah kegiatan penyaluran sejumlah dana pada satu atau lebih aktiva untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) dimasa yang akan datang. Tujuan investasi adalah untuk menghasilkan penghasilan selama jangka waktu tertentu, menambah nilai modal yang ditanamkan dan menjaga nilai modal terhadap pengaruh inflasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang. Terdapat banyak pilihan *instrument* investasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, misalnya investasi pada asset nyata (*Real Investment*) berupa tanah, mesin pabrik, dan sebagainya dan investasi pada asset keuangan (*Financial Investment*) berupa saham, obligasi, valas dan sebagainya.

Sebelum melakukan investasi di pasar modal, ada 5 unsur yang harus dipertimbangkan. Kelima unsur itu disebut determinan investasi, yaitu : (Marzuki Usman, 1990 : 141)

##### **1. Kondisi Pemodal**

Setiap investor harus memahami kondisi pribadinya supaya ia tidak melakukan kesalahan dalam menanamkan modalnya. Kondisi pribadi yang perlu dipahami oleh investor ada 2, yaitu kondisi keuangan seperti kekayaan

pribadi, hutang, jumlah pendapatan dan pengeluaran serta jumlah dana yang tersedia untuk investasi dan sikap investor terhadap risiko sehubungan dengan keputusan investasi yang dibuat. Pada dasarnya investor akan cenderung bersifat *risk averse* (tidak menyukai resiko) sehingga mereka mau menanggung resiko bila sebanding dengan keuntungan yang diperolehnya.

## 2. Motif Investasi

Setiap investor pasti memiliki tujuan investasi, tapi sebelum tujuan investasi dibuat pasti ada alasan yang mendasari penetapan tujuan investasi tersebut. Alasan ini disebut motif investasi. Setiap investor memiliki motif investasi yang berbeda-beda. Secara umum motif investasi ada 5, yaitu :

- Keamanan
- Pendapatan
- Pertumbuhan
- Fasilitas pajak
- Spekulasi

## 3. Media Investasi

Media investasi di pasar modal ada bermacam-macam seperti obligasi, saham, warrant, dan sebagainya. Dalam memilih media investasi biasanya investor akan menyesuaikan dengan motif investasinya.

#### 4. Teknik dan Mode Analisis

Keputusan investasi dari seorang pemodal biasanya didahului dengan proses analisis terhadap variabel-variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham. Ada 2 analisis, yaitu analisis fundamental, analisis ini mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi keuangannya. Kedua, analisis teknikal, analisis ini beranggapan bahwa harga saham itu mengikuti suatu pola harga saham dimasa lalu. Biasanya investor tidak hanya menggunakan satu teknik analisis, tetapi mengkombinasikan kedua teknik analisis tersebut.

#### 5. Strategi Investasi

Ada beberapa macam strategi yang dipilih oleh investor saat melakukan investasi. Strategi ini antara lain strategi membeli di pasar perdana dan menjualnya di pasar sekunder., strategi beli dan simpan, strategi berpindah, strategi *buying market*, strategi konsentrasi pada satu industri, dan lain-lain. Strategi ini sifatnya tidak permanen, sehingga bias berubah setiap saat bila ditemukan strategi baru.

#### **2.1.2. Risiko Investasi**

Risiko timbul sebagai akibat adanya ketidakpastian dan berkaitan erat dengan konsekuensi dalam pengambilan keputusan. Dalam kaitannya dengan pemilikan saham-saham, risiko tersebut biasanya berkaitan dengan kemungkinan realisasi *return* akan lebih kecil dengan *expected returnnya*.

Ada 2 jenis risiko :

1. Risiko sistematis

Adalah risiko yang timbul dari luar perusahaan seperti perubahan tingkat bunga yang berlaku dipasar, inflasi adanya perubahan kebijakan pemerintah, dan lain-lain. Faktor yang timbul dari luar perusahaan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun juga kecuali oleh pemerintah. Risiko ini disebut sistematis karena risiko ini selalu muncul dalam setiap aktifitas investasi dan selalu mempengaruhi harga saham.

2. Risiko tidak sistimatis

Adalah risiko yang timbul dari dalam perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi intern perusahaan dan relatif dapat dikendalikan karena bersifat unik untuk setiap perusahaan, misalnya risiko adanya pengelolaan asset karena pembuatan keputusan bisnis yang kurang tepat, perubahan kondisi keuangan perusahaan karena penggunaan hutang yang terlalu besar.

## **2.2. Pengertian Saham, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

### **2.2.1. Pengertian Saham**

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas (Kieso, 1995:240). Adapun jenis-jenis saham adalah sebagai berikut :

a. Saham biasa (*Common Stock*)

Nilai investasi dari selembaar saham biasa tergantung kepada jumlah pendapatan dalam rupiah yang diharapkan akan diterima oleh seorang investor kalau ia membeli saham tersebut. Dengan demikian maka nilai dari suatu saham ditentukan oleh besarnya dividen yang akan diterima oleh investor selama ia mempertahankan saham tersebut ditambah dengan penerimaan hasil penjualan kalau ia menjual saham tersebut. Jadi harga akhir dari saham biasa adalah sama dengan harga permulaan ditambah *capital gains* atau dikurangi *capital losses*. *Capital gains* akan diperoleh bila harga pada waktu ia menjual saham lebih tinggi daripada harga pada waktu membeli, sedang *capital loses* diperoleh bila harga pada waktu ia menjual saham lebih rendah daripada harga pada waktu ia menjual saham lebih rendah daripada waktu ia membeli saham.

b. Saham preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah saham yang disertai dengan preferensi tertentu diatas saham biasa dalam hal pembagian dividen dan pembagian kekayaan dalam pembubaran perusahaan.

### **2.2.2. Faktor – factor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Sebagai surat berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harga saham selalu mengalami fluktuasi, naik turun dari waktu ka waktu. Menurut Eugene dan Gapenski fluktuasi harga saham dipengaruhi beberapa faktor, yaitu : (Eugene & Gapenski, 1991 : 26)

### 1. Laba yang diharapkan per lembar saham

Pemodal yang bijaksana tentunya ingin tetap memiliki sahamnya bila saham tersebut memberikan keuntungan baginya. Keuntungan ini dapat dilihat dari laba per lembar saham. Yaitu laba bersih perusahaan pada periode tertentu dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar saat itu. Apabila laba per lembar saham terus meningkat dari waktu ke waktu, maka akan mengakibatkan harga saham yang bersangkutan dipasar sekunder akan mengalami kenaikan. Kenaikan laba per lembar saham ini misalkan saja dikarenakan oleh kenaikan laba bersih perusahaan, sedang jumlah saham yang beredar adalah tetap. Namun apabila kenaikan laba bersih perusahaan tetap sedang jumlah laba yang beredar bertambah, maka akan mengakibatkan penurunan laba per lembar saham yang bersangkutan. Penurunan laba per lembar akan mempengaruhi perilaku pemodal atau calon pemodal untuk memiliki saham tersebut, sehingga akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

### 2. Aliran penerimaan laba

Waktu penerimaan keuntungan bagi investor sangat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar sekunder. Seorang pemodal yang memperoleh keuntungan sekarang dengan pemodal yang menerima keuntungan dimasa yang akan datang berbeda nilainya jika dihitung dengan nilai sekarang atau

*present value* antara penerimaan sekarang lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan keuntungan yang diterima dimasa yang akan datang.

Harga saham menurun jika *present value* dari penerimaan keuntungan mendatang kecil nilainya jika dibandingkan dengan keuntungan yang diterima dimasa yang akan datang. Misal suatu perusahaan mempunyai prospek, sehingga diharapkan pendapatan atau keuntungan per lembar saham akan mengalami kenaikan Rp 10,00 per tahun selama 5 tahun, atau total sebesar Rp 50,00, sementara proyek lain tidak memberikan keuntungan atau pendapatan selama 4 tahun, tetapi pada tahun ke 5 akan memberikan laba Rp 75,00. Dalam memilih proyek yang terbaik maka bukan tergantung pada proyek mana yang dapat memberikan tambahan nilai yang terbaik bagi nilai saham tersebut, sebaliknya tergantung pada nilai waktu uang investor.

Jadi waktu uang adalah alasan yang penting untuk memusatkan kekayaan seperti yang diukur oleh harga saham, daripada hanya memusatkan pada pendapatan saja.

### 3. Risiko laba yang direncanakan

Harga saham juga dipengaruhi oleh risiko dari keuntungan yang telah direncanakan atau diharapkan sebelumnya. Misalnya suatu perusahaan mempunyai suatu proyek, diharapkan keuntungan atau pendapatan per lembar saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 100,00 dengan risiko yang rendah. Sementara proyek lain dapat memberikan kenaikan laba per

lembar saham sebesar Rp 150,00 namun dengan risiko yang tinggi. Oleh sebab itu proyek pertama akan lebih dipilih oleh investor karena sikap investor yang selalu menghindari risiko.

#### 4. Penggunaan hutang

Penggunaan hutang yang terus bertambah dalam operasi perusahaan apabila tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan perusahaan tersebut terancam kebangkrutan. Hal ini akan mengakibatkan nilai saham perusahaan tersebut menurun. Namun sebaliknya, jika penambahan hutang dapat dikelola dengan baik maka akan dapat meningkatkan nilai saham perusahaan.

#### 5. Kebijakan perusahaan

Kebijakan dividen dalam pembayaran dividen juga mempengaruhi harga saham suatu perusahaan dipasar sekunder. Kebanyakan investor lebih senang mendapatkan dividen dengan uang kas, tetapi mereka juga akan senang jika dividen yang direinvestasikan tersebut akan memberikan keuntungan sesuai dengan yang diinginkan oleh investor. Kebijakan manajemen dalam memutuskan besarnya laba yang diinginkan sebagai dividen yang akan dibayarkan sebagai uang kas dengan besarnya laba yang ditahan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan per lembar saham dengan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

### 2.3. Proses Valuasi Harga Saham

Analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik (*intrinsic value*) suatu saham, dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar saat ini (*current market price*) saham tersebut. Nilai intrinsik (NI) menunjukkan *present value* arus kas yang diharapkan dari saham tersebut. Pedoman yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila  $NI >$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah), dan karenanya seharusnya dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- b. Apabila  $NI <$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal), dan karenanya seharusnya dijual.
- c. Apabila  $NI =$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

Proses analisis saham berarti pemodal harus memperkirakan berapa dan kapan manfaat yang diharapkan akan diterima, dan manfaat tersebut akan dipresent-valuekan dengan tingkat bunga yang layak. Tingkat bunga ini harus memperhatikan *risk free rate* (tingkat bunga bebas resiko) ditambah premi atas risiko. Nilai intrinsik kemudian dibandingkan dengan harga pasar saat ini.

### 2.4. Laba per Lembar Saham (*Earning per Share*)

### 2.4.1. Laba per Lembar Saham

Laba per lembar saham merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Laba per lembar saham digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan. Karena pentingnya informasi laba per lembar saham maka sebagian perusahaan diwajibkan melaporkan informasi ini dalam perhitungan laba rugi. Pengecualiannya adalah perusahaan non publik yang karena pertimbangan biaya manfaat tidak harus melaporkan informasi ini.

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 2.4.2. Laba per Lembar Saham – Struktur Modal Sederhana

Perusahaan dikatakan memiliki struktur modal sederhana apabila struktur modalnya hanya terdiri dari saham biasa atau dapat juga terdiri dari berbagai macam saham tetapi secara potensial tidak mempunyai pengaruh pencairan pada laba per lembar saham biasa. Bagi perusahaan dengan struktur modal sederhana dapat dilakukan dengan cara membagi laba bersih yang telah dikurangi dengan saham preferen dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar.

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen preferen}}{\text{Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar}} \times 100\%$$

### 2.4.2. Laba per lembar saham – Struktur modal rumit

Perusahaan dikatakan memiliki struktur modal yang rumit apabila struktur modalnya mencakup surat-surat berharga yang dapat mempunyai pengaruh

pencairan pada laba per lembar saham biasa. Surat-surat berharga yang mudah dicairkan menimbulkan masalah serius karena konversi atau penggunaan surat tersebut memiliki pengaruh merugikan laba per lembar saham biasa. Struktur modal rumit memerlukan penyajian ganda (*dual presentation*).

Penyajian ganda ini disebut sebagai laba per lembar saham utama (*primary earnings per share*) dan laba per lembar saham dapat dicairkan sepenuhnya (*fully diluted earnings per share*)

### 2.4.3. Jumlah Rata – rata Tertimbang Saham yang Beredar

Dalam semua perhitungan laba per lembar saham, jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode bersangkutan merupakan dasar untuk laporan jumlah per lembar saham. Saham yang diterbitkan atau dibeli selama periode ini mempengaruhi jumlah yang beredar dan harus ditimbang menurut bagian dari periode peredarannya. Dasar pemikiran untuk pendekatan ini adalah untuk mencari jumlah ekuivalen dari keseluruhan saham beredar dalam tahun itu.

Untuk menggambarkan , asumsikan bahwa Stallon Inc mengalami perubahan berikut ini dalam peredaran saham biasa pada 1 periode (Kieso, 1995 : 446) :

Tanggal	Perubahan saham	Saham beredar
1 Januari	Saldo awal	90.000
1 April	Diterbitkan 30.000 saham secara tunai	<u>30.000</u>
		120.000
1 Juli	Dibeli 39.000 lembar saham	<u>39.000</u>

	81.000
1 November Diterbitkan 60.000 saham secara tunai	<u>60.000</u>
31 Desember Saldo akhir	141.000

Untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Tanggal	( A )	(B)	(C)
Beredar	Saham Beredar	Bagian dari tahun	Saham Tertimbang
(AxB)			
1 Jan – 1 Apr	90.000	3/12	22.500
1 Apr – 1 Juli	120.000	3/12	30.000
1 Juli – 1 Nov	81.000	4/12	27.000
1 Nov-31 Des	141.000	2/12	<u>23.500</u>
Jumlah rata –rata tertimbang saham beredar			103.000

Digambarkan 90.000 saham telah beredar selama 3 bulan, yang dijabarkan menjadi keseluruhan 22.500 lembar saham untuk sepanjang tahun. Karena diterbitkan saham tambahan pada 1 April, saham beredar berubah dan saham tersebut harus ditimbang untuk saat beredarnya. Ketika 39.000 saham dibeli pada 1 Juli, saham beredar berkurang dan perhitungan baru dibuat kembali untuk menentukan saham tertimbang yang beredar sesungguhnya.

## **2.5. Laba ditahan – Dividen**

Disatu sisi setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut, dan disatu sisi lain perusahaan juga menginginkan agar dapat membayarkan dividen kepada pemegang saham. Kedua tujuan ini selalu bertentangan, sebab jika makin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti makin sedikit laba yang ditahan, dan sebagai akibatnya akan menghambat tingkat pertumbuhan (*Rate of Growth*). Hal ini dikarenakan semakin besar deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham akan memperkecil sisa dana yang dapat digunakan untuk reinvestasi, karena laba ditahan tersebut sebetulnya merupakan *Internal Sources of Financing* yang digunakan untuk membelanjai perluasan. Di dalam Neraca sering “cadangan” dan laba ditahan dijadikan satu dalam pos “*Retained Earning*” atau pos sisa-sisa laba.

## **2.6. Kandungan Informasi Dividen (*Informational Content of Dividend*)**

Bagi investor, jumlah rupiah yang diterima dari pembayaran dividen risikonya lebih kecil daripada *capital gain* dan dividen dapat diperkirakan sebelumnya. Sedang *capital gain* lebih sulit diperkirakan. Sehingga pembayaran dividen yang tinggi dianggap perusahaan mempunyai prospek tingkat keuntungan yang baik. Kenaikan pada dividen dapat menimbulkan isyarat yang jelas bahwa perusahaan telah mengalami kemajuan. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen atau pembayaran dividen yang lebih kecil dari biasanya dianggap perusahaan

mempunyai prospek yang kurang baik. Disamping itu, pengaruh penurunan besarnya dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik pada perusahaan. Hal ini disebabkan karena dividen sebagai tanda tersedianya pendapatan perusahaan dan besarnya dividen yang dibayarkan sebagai informasi tingkat pertumbuhan saat ini dan saat mendatang. Dengan anggapan tersebut penurunan deviden dapat berdampak banyak pemegang saham akan menjual saham yang dimilikinya, sehingga harga saham menjadi turun.

Perubahan pembagian dividen hanya akan mempengaruhi harga saham apabila dengan pembagian tersebut para pemodal berubah pengharapan mereka terhadap resiko dan keuntungan perusahaan.

## **2.7. Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan berapa banyak yang akan ditahan (Suad Husnan. 1993 :238)

Faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan antara lain sebagai berikut : ( Bambang Riyanto. 1993 : 267)

### **1. Posisi likuiditas perusahaan**

Posisi kas dan likuiditas dari suatu perusahaan merupakan factor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang

saham. Makin kuat posisi likuiditas perusahaan, makin besar kemampuan untuk membayar dividen. Suatu perusahaan yang sedang tumbuh, mungkin tidak begitu kuat posisi likuiditasnya karena sebagian danya tertanan dalam aktiva tetap dan modal kerja, dengan demikian kemampuannya untuk membayar *cash dividend* pun menjadi terbatas.

2. Posisi dana untuk membayar hutang

Pemenuhan kebutuhan dana untuk membayar hutang akan dapat mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan apabila untuk melunasi hutangnya perusahaan mengambil dana dari laba ditahan. Hal ini berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut, dan ini akan berakibat hanya sebagian kecil saja dari pendapatan yang akan dibayarkan sebagai dividen.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan

Makin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, makin besar kebutuhan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Dalam kondisi ini perusahaan biasanya lebih senang menahan pendapatannya untuk membiayai pertumbuhannya daripada dibayarkan sebagai dividen. Apabila suatu perusahaan telah mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi, dimana kebutuhan dananya dapat dipenuhi dengan dana yang berasal dari pasar modal atau sumber dana *ekstern* lainnya, maka dalam hal ini perusahaan dapat menetapkan '*dividend payout ratio*' yang tinggi.

#### 4. Pengawasan terhadap perusahaan

Ada perusahaan yang mempunyai kebijakan hanya membiayai ekspansinya dengan dana yang berasal dari sumber intern saja. Kebijakan ini dijalankan dengan pertimbangan bahwa jika ekspansinya dibiayai dengan dana yang berasal dari penjualan saham baru maka hal ini akan melemahkan pengawasan dari kelompok yang dominan didalam perusahaan. Mempercayakan pada pembelanjaan intern dalam rangka mempertahankan pengawasan terhadap perusahaan, berarti mengurangi '*dividen payout ratio*'.

##### **2.7.1. Macam-macam kebijakan dividen**

Macam-macam kebijakan dividen : (Suad Husnan. 1993 :269) :

#### 1. Kebijaksanaan dividen yang stabil

Kebijaksanaan dividen yang stabil artinya jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun laba per lembar saham setiap tahunnya berfluktuasi.

#### 2. Kebijaksanaan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu.

Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal dividen per lembar setiap tahunnya dan bila keadaan keuangan baik maka perusahaan akan membayarkan dividen ekstra diatas jumlah minimal tersebut. Bagi pemodal ada kepastian akan menerima jumlah dividen yang minimal setiap tahunnya meskipun keadaan keuangan perusahaan agak buruk.

3. Kebijakan dividen penetapan dividend payout ratio yang konstan

Kebijakan ini menetapkan jumlah dividen yang konstan. Ini berarti jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai dengan perkembangan laba bersih yang diperoleh setiap tahunnya.

4. Kebijakan dividen yang fleksibel

Kebijakan ini menentukan bahwa besarnya dividen per lembar saham setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi keuangan dan kebijakan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

## **2.8. Macam-macam Dividen**

Macam-macam dividen :

1. Dividen kas atau tunai (cash dividend)

Dividen umumnya dibagikan dalam bentuk uang tunai. Besar kecilnya dividen yang dibagikan dalam bentuk uang tunai tergantung dari pembatasan-pembatasan oleh UU, kontrak-kontrak, dan tersedianya uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan

2. Dividen harta ( property dividend)

Dividen yang dibagikan dalam bentuk aktiva non kas, biasanya disebut sebagai dividen harta (property dividend atau dividend in kind). Bentuk umum dari dividen ini adalah surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan lain.

Dari segi akuntansinya, pengaruh pembagian dividen harta dengan dividen kas sama, yaitu berkurangnya aktiva perusahaan dan laba yang ditahan. Hanya saja dalam hal pencatatan dividen harta, prinsip akuntansi Indonesia memberikan 2 alternatif dasar pencatatan yaitu berdasarkan nilai buku aktiva dan harga pasar aktiva pada saat hari pengumuman pembayaran dividen. Menggunakan nilai buku apabila didalam transaksi itu terdapat atau terjadi kesepakatan diantara kedua belah pihak. Dan digunakan harga pasar dengan alasan bahwa transaksi pembagian aktiva kepada pemegang saham sebagai dividen dipandang sama dengan transaksi-transaksi non kas lain.

### 3. Dividen hutang (scrip devidend)

Secara umum setiap pembagian dividen yang diumumkan, merupakan hutang dividen sampai dengan tanggal pembayarannya. Hutang dividen dalam bentuk skrip maksudnya adalah perusahaan tidak membayar dividen pada saat ini tetapi lebih memilih membayarnya pada masa mendatang. Skrip yang diterbitkan kepada pemegang saham sebagai dividen merupakan bentuk khusus dari wasel bayar. Dividen skrip dapat diumumkan bila perusahaan memiliki cukup laba ditahan tetapi kekurangan uang tunai. Penerima dividen skrip dapat memegangnya sampai saat jatuh tempo jika ditetapkan, karena dividen skrip mungkin disertai dengan kepastian tanggal jatuh temponya mungkin juga tidak, dan menerima dividen atau mendiskontokannya kepada pihak lain untuk memperoleh uang tunai segera. Apabila skrip dividen

dibagikan disertai bunga maka bunga yang dibayarkan itu harus diperlakukan sebagai biaya pada saat pembayarannya.

#### 4. Dividen likuidasi

Dividen yang didasarkan bukan pada laba ditahan kadang-kadang disebut dividen likuidasi, yang berarti bahwa dividen ini merupakan pengembalian dari investasi pemegang saham dan bukan dari laba.

#### 5. Dividen saham (stock dividend)

Dividen saham sebenarnya hanyalah pembayaran dividen dalam bentuk saham (stock) dan bukan dalam bentuk kas. Dengan demikian dividen saham hanyalah pemberian tambahan saham kepada pemegang saham. Pemberian dividen saham tidak akan mengubah jumlah modal itu sendiri, tetapi akan mengubah struktur modal sendiri dari perusahaan yang bersangkutan. Penetapan dividen saham berarti suatu kapitalisasi dari sebagian laba ditahan. Ini berarti bahwa jumlah laba ditahan akan berkurang dengan besarnya keuantungan yang dikapitalisir.

## 2.9. Dividen per Lembar Saham

Dividen per lembar saham merupakan perbandingan antara total dividen dengan jumlah saham yang beredar. Dividen per lembar saham digunakan untuk mengukur berapa Rupiah yang diberikan kepada pemilik saham dari keuntungan perusahaan setiap beban saham.

$$DPS = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

## 2.10. Tinjauan Penelitian Terdahulu

- Ball dan Brown (1968), meneliti hubungan antara perubahan laba tahunan dan rata-rata tingkat keuntungan abnormal selama 1 tahun terakhir selama 1 tahun terakhir sebelum laba diumumkan, pada 261 saham yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) dalam periode 1957-1965. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan laba tahunan dengan tingkat keuntungan abnormal. Artinya jika laba mengalami kenaikan maka rata-rata tingkat keuntungan abnormal juga akan meningkat dan peningkatan itu terjadi setiap tahun. Sebaliknya, jika perubahan laba tersebut berupa penurunan maka tingkat keuntungan abnormal juga akan menurun sepanjang tahun.
- Beaver (1968), meneliti reaksi pasar terhadap pengumuman laba tahunan pada 143 perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) pada periode 1961 sampai 1965. Hasilnya menunjukkan bahwa pengumuman

laba memberikan informasi baru bagi pasar, sehingga terjadinya perubahan harga saham. Hal itu tercermin lebih tingginya varians tingkat keuntungan abnormal pada periode pengumuman laba disbanding periode lainnya.

- Husnan et.al. (1995), meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan pada 30 saham yang tercatat di BEJ dalam periode 1993-1994. Hasilnya menunjukkan bahwa pengumuman laporan keuangan yang memuat informasi laba mempunyai pengaruh terhadap kegiatan perdagangan dan variabilitas tingkat keuntungan saham. Hal ini tercermin pada tingginya kegiatan perdagangan dan variabilitas keuntungan saham pada periode diluar pengumuman.
- Widyaningtyas (2003), meneliti hubungan antara laba per lembar saham dan deviden per lembar saham dengan perubahan harga saham pada 35 perusahaan periode 1999-2001. Hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara harga saham dengan laba per lembar saham dan deviden per lembar saham.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian dari Widyaningtyas. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian Widyaningtyas dengan periode pengamatan yang lebih diperpanjang dan juga menggunakan sampel pengamatan yang sejenis yaitu perusahaan manufaktur. Periode pengamatan yang diteliti adalah tahun 1999-2003. penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang tergolong

manufaktur, sebab perusahaan kelompok ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perkembangan Pasar Modal Indonesia. Disamping itu, pembatasan kelompok perusahaan dimaksudkan untuk mengamati fluktuasi harga saham.

### **2.11. Perumusan Hipotesa**

Berdasarkan latar belakang, Landasan teori, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara perubahan deviden per lembar saham dengan perubahan harga saham.
- b. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.
- c. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara perubahan deviden per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham

### **BAB III**

#### **METEDEOLOGI PENELITIAN**

##### **3.1. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sampelnya adalah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang tercatat di BEJ tahun 1999 –2003
- b. Sahamnya aktif diperdagangkan di BEJ selama periode 1999-2003 dan secara konsisten memperoleh laba dan membagikan dividen secara rutin tiap tahunnya.
- c. Periode pelaporan keuangan berdasarkan pada kalender yang berakhir tahun pada tanggal 31 Desember. Hal ini dikarenakan setiap akhir tahun perusahaan telah membayarkan dividen.

Perusahaan yang memenuhi criteria seperti diatas adalah sebagai berikut :

1. PT Aqua Golden Mississippi Tbk. (AQUA)
2. PT Sepatu Bata Tbk. (BATA)
3. PT BAT Indonesia Tbk. (BATI)
4. PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA)
5. PT Ekadharma Tape Indonesia Tbk. (EKAD)
6. PT Eratex Djaja Tbk. (ERTX)

7. PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST)
8. PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR)
9. PT Gudang Garam Tbk. (GGRM)
10. PT H. M. Sampoerna Tbk. (HMSP)
11. PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk. (INCI)
12. PT Lion Metal Works Tbk. (LION)
13. Multi Bintang Indonesia (MLBI)
14. PT Mustika Ratu Tbk. (MRAT)
15. PT Pan Brothers Tex Tbk. (PBRX)
16. PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. (TBMS)
17. PT Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC)
18. PT Tunas Ridean Tbk. (TURI)
19. PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM)
20. PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

### **3.2. Data dan Sumber Data**

Semua data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui pengumpulan data sekunder mengenai laporan keuangan yang tersedia di BEJ, serta yang ada pada Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Data tersebut adalah :

1. Dividen per lembar saham

Dividen yang dimaksud adalah deviden per lembar saham sesuai dengan periode penelitian. Data deviden yang digunakan adalah deviden periode 31 Desember 1999, 2000, 2001, 2002, 2003. ( lampiran 1)

2. Laba per lembar saham

Dalam penelitian ini laba yang akan dihubungkan dengan perubahan dividen dan perubahan harga saham yang menunjukkan informasi harga per lembar saham, maka laba yang dimaksud adalah laba per lembar saham (*Earning Per Share*) sesuai dengan periode penelitian. Data laba yang digunakan adalah laba periode 31 Desember 1999, 2000, 2001, 2002, 2003. (lampiran 2)

3. Harga saham

Harga saham yaitu harga yang tercatat setelah penutupan akhir (closing price) setiap tahun sesuai dengan periode penelitian, yaitu tahun 1999 – 2003. (lampiran 3)

### **3.3. Variabel dan Pengukuran Variabel**

1. Menghitung Perubahan variabel independent dan variabel dependent

- a. Variabel independent (x)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah perubahan deviden per lembar saham (X1) dan perubahan laba per lembar saham (X2).

- 1) Menghitung perubahan relatif deviden per lembar saham dengan rumus

$$\Delta XLit = \frac{XLit - XLi(t-1)}{XLi(t-1)}$$

Dimana :

$\Delta XLit$  = Perubahan relatif deviden per lembar saham

$XLit$  = Dividen per lembar saham perusahaan i pada tahun t

$XLi(t-1)$  = Dividen per lembar saham perusahaan i pada tahun t-1

Contoh :

Dalam hal ini dapat diberikan contoh data dari PT Aqua Golden Mississippi Tbk. Datanya adalah sebagai berikut :

1999	2000
DPS : 400	500

$$\begin{aligned} \Delta XLitahun 2000 &= \frac{500 - 400}{400} \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

Untuk perhitungan selengkapnya mengenai perubahan deviden per lembar saham lihat lampiran 4.

2) Menghitung perubahan relatif laba per lembar saham dengan rumus :

$$\Delta X_{2it} = \frac{X_{2it} - X_{2i(t-1)}}{X_{2i(t-1)}}$$

Dimana :

$\Delta X_{2it}$  = Perubahan relatif laba per lembar saham

$X_{2it}$  = Laba per lembar saham perusahaan i pada tahun t

$X_{2i(t-1)}$  = Laba per lembar saham perusahaan I pada tahun t-1

Contoh :

Misalnya dalam hal ini dapat diberikan contoh data dari PT Sepatu

Bata Tbk. Datanya adalah sebagai berikut :

1999	2000
EPS : 3.877	4.871

$$\begin{aligned} \Delta X_{2BATAtahun2000} &= \frac{4.871 - 3.871}{3.871} \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

Untuk perhitungan selengkapnya mengenai perubahan laba per lembar saham tahun 1999-2003 lihat lampiran 5.

b. Variabel dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham.

Harga saham yang dimaksud adalah harga saham rata-rata harian t-7 sampai dengan t+7 dari tanggal publikasi laporan keuangan.

- 1) Menghitung harga saham rata-rata harian setiap perusahaan dengan cara merata-rata total saham harian t-7 sampai dengan t+7 dari tanggal publikasi laporan keuangan tahun yang bersangkutan.
- 2) Menghitung perubahan harga saham dihitung dengan rumus : (Budhi Purwantoro Jati, 1998 : 41)

$$\Delta Pit = \frac{Pit - Pi(t-1)}{Pi(t-1)}$$

Dimana :

$\Delta Pit$  = Perubahan relatif harga saham pada tahun t

$Pit$  = Harga saham perusahaan pada tahun t

$Pi(t-1)$  = Harga saham perusahaan i pada tahun t-1

Contoh :

Misalnya dalam hal ini dapat diberikan contoh dari PT Aqua Golden

Mississippi Tbk. Datanya adalah sebagai berikut :

Harga saham harian di sekitar tanggal publikasi tahun 1999

t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	T	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
19300	19300	19300	15000	15025	15025	15025	15025	15025	15025	15025	15025	15025	15025	15025

$$\Delta P(t-6) = \frac{19.300 - 19.300}{19.300} = 0$$

$$\Delta P(t-5) = \frac{19.300 - 19.300}{19.300} = 0$$

$$\Delta P (t-5) = \frac{15.000 - 19.300}{19.300} = -0,228$$

Perhitungan selanjutnya sama seperti diatas sampai t + 7, untuk lebih jelasnya ada pada tabel berikut ini :

Hari	1999
-7	
-6	0
-5	0
-4	-0.2228
-3	0.001295
-2	0
-1	0
0	0
1	0
2	0
3	0
4	0
5	0
6	0
7	0
Rata-rata	-0.01582

Untuk data perhitungan perubahan harga saham di sekitar tanggal publikasi laporan keuangan lihat lampiran 6.

### 3.4. Analisa Data

#### 3.4.1. Menghitung Korelasi Product Moment

Menghitung korelasi product moment yaitu mengukur korelasi perubahan dividen per lembar saham (X1) atau perubahan laba per lembar saham (X2) dengan

perubahan harga saham (Y) dengan rumus : (Budhi Purwantoro Jati, 1998 : 248)

$$r_{xy} = \frac{\sum X_i Y_i}{\sqrt{\sum X_i^2} \sqrt{\sum Y_i^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi antara perubahan dividen per lembar saham atau perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham

X = Perubahan dividen per lembar saham atau perubahan laba per lembar saham

Y = Perubahan harga saham

$X_i$  = Deviasi dari rata-rata x ( $x_i - \bar{x}$ )

$Y_i$  = Deviasi dari rata-rata y ( $y_i - \bar{y}$ )

Apabila r mendekati +1 atau -1 berarti terdapat hubungan yang erat antara perubahan dividen per lembar saham atau perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Sebaliknya, apabila r mendekati 0 berarti tidak ada hubungan antara perubahan dividen per lembar saham atau perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Apabila  $r = +1$  atau  $-1$  berarti antara perubahan dividen per lembar saham atau perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga per lembar saham terdapat hubungan positif atau negatif yang sempurna.

Rumus t – test untuk mengetahui signifikansi hubungan antara 2 variabel tersebut adalah : (J. Supranto, 1983 : 196)

$$t = \frac{r\sqrt{n-(k-1)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

n = jumlah data

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi product moment

### 3.4.2. Uji Signifikan Koefisien Korelasi Product Moment

Pengujian signifikan koefisien korelasi (r) antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham dan koefisien korelasi (r) antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham dilakukan dengan t-test.

Pengujian signifikan koefisien korelasi (r) antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif

$H_{01}$  : tidak ada korelasi antara perubahan deviden per lembar saham dengan perubahan harga saham.

$H_{a1}$  : ada korelasi antara perubahan deviden per lembar saham dengan perubahan harga saham

Ho2 : tidak ada korelasi antara laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Ha2 : ada korelasi antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

- b. Menentukan level significant  $\alpha$  sebesar 5 %
- c. Menentukan t – signifikan
- d. Menentukan kriteria pengujian
  - Ho diterima jika t signifikan  $> 0,05$
  - Ho ditolak jika t signifikan  $< 0,05$
- d. Menarik kesimpulan

### 3.4.3. Menghitung Koefisien Korelasi Majemuk

Menghitung koefisien korelasi majemuk yaitu untuk menghitung korelasi antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham, dengan rumus : ( Budhi Purwantoro Jati, 1998 : 249)

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r1^2 Y + r2^2 Y - 2r1Y r2Y r1.2}{1 - r1^2 Y}}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham

R1 = Koefisien korelasi antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham

R2 = Koefisien korelasi antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Rumus F ratio digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham secara bersama-

sama dengan perubahan harga saham yaitu :  $F \text{ ratio} = \frac{r^2 k}{(1 - r^2) n - k - 1}$

#### 3.4.4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Majemuk

Pengujian signifikansi koefisien korelasi majemuk atau koefisien korelasi antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham dilakukan dengan F-test.

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Menentukan Hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) :

Ho3 : Tidak ada korelasi antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham.

Ha3 : Ada korelasi antara perubahan deviden per lembar saham dengan perubahan laba per lembar saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham.

- b. Menentukan level of significant atau  $\alpha$  sebesar 5 %
- c. Menentukan F-signifikan
- c. Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima jika F signifikan  $> 0,05$

Ho ditolak jika F signifikan  $< 0,05$

- d. Menarik kesimpulan

#### **3.4.5. Menghitung Koefisien Determinansi**

Menghitung koefisien determinansi yaitu mengukur sumbangan perubahan deviden per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham dan dirumuskan : (J. Supranto, 1983 : 252)

$$KP = R^2 Y_{1,2}$$

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

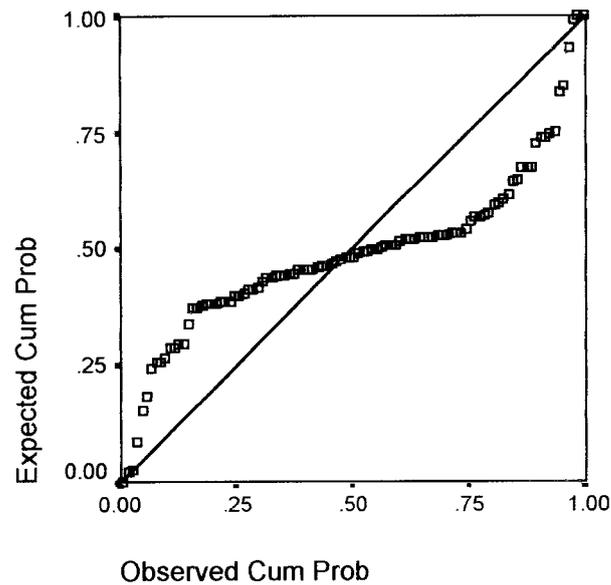
Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang merupakan pengamatan terhadap objek penelitian, yaitu 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2003. Hasil penelitian ini akan dianalisis lebih lanjut dalam hubungannya dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, yaitu untuk mengetahui hubungan antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

#### **4.1. Uji Normalitas**

Untuk lebih meyakinkan hasil regresi, dilakukan uji normalitas, dengan menggunakan grafik normal plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak untuk dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik tetapi jika data jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### Normal P-P Plot of Regression Standard

Dependent Variable: Perubahan harga



**Gambar 4.1. Uji normalitas**

Grafik diatas menunjukkan bahwa datanya menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis pola distribusi normal, maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

#### **4.2. Analisis Deskriptif**

Setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul dari berbagai sumber, maka berdasarkan teori yang ada data tersebut akan dianalisa sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesa yang telah dikemukakan pada bab pertama, yaitu bab pendahuluan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2

variabel independent yang terdiri dari perubahan dividen per lembar saham dan laba per lembar saham serta satu variable dependent yaitu perubahan harga saham. Selanjutnya dapat dihitung besarnya dan hasil selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

Berikut akan dijelaskan analisis diskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian, dari lampiran 4, 5 dan 6 diketahui perubahan dividen per lembar saham, perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 4.1** berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Statistik Diskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perubahan dividen per lembar saham (X1)	100	-0,9600	5,71000	0,19486	1,07151
Perubahan laba per lembar saham (X2)	100	-11,88	15,3500	0,15683	2,34471
Perubahan harga saham (Y)	100	-0,0730	0,1480	0,00389	0,02004
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data sekunder yang diolah (2005)

Dari **Tabel 4.1** di atas dapat dijelaskan bahwa perubahan relatif dividen per lembar saham selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -0,96 artinya bahwa dari 20 perusahaan sebagai sample dalam penelitian ini selama periode 1999-2003 mempunyai nilai terendah yaitu -0,96. Hal ini menyatakan bahwa besarnya dividen mengalami penurunan sebesar 9,6% dari besarnya dividen yang dibagikan pada tahun sebelumnya. Nilai maksimum sebesar 5,71 artinya bahwa selama periode penelitian variable ini mempunyai nilai terbesar yaitu 5,71. Hal ini menyatakan bahwa nilai terbesar perubahan dividen per lembar saham adalah 5,71kali dari besarnya dividen yang dibagikan pada tahun sebelumnya. Nilai rata – rata sebesar 0,1948 artinya bahwa selama periode penelitian variable ini mempunyai rata-rata sebesar 0,1948. Hal ini menyatakan bahwa secara rata-rata sebesar 19,48% dari besarnya dividen pada tahun sebelumnya. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,07151 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran perubahan dividen per lembar saham adalah 1,07151 dari 100 kasus yang terjadi.

Pada variabel perubahan laba per lembar saham selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -11,88 artinya bahwa variable ini dari 20 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini selama periode 1999-2003 mempunyai nilai terendah yaitu -11,88. Hal ini menyatakan bahwa laba per lembar saham yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan sebesar 11,88 kali dari laba per lembar saham pada tahun sebelumnya. Nilai maksimum sebesar 15,35 artinya bahwa selama periode penelitian variabel ini mempunyai nilai terbesar 15,35. Hal ini

menyatakan bahwa nilai terbesar laba per lembar saham 15,35 kali laba per lembar saham tahun sebelumnya. Nilai rata-rata sebesar 0,1568 artinya bahwa selama periode penelitian variable ini mempunyai rata-rata sebesar 0,1568. Hal ini menyatakan bahwa selama periode penelitian sebagian besar perusahaan mengalami peningkatan laba yaitu rata-rata 15,68 % dari besarnya laba tahun sebelumnya. Sedangkan standar deviasi sebesar 2,34471 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari perubahan laba adalah sebesar 2,34471 dari 100 kasus yang terjadi.

Pada variabel perubahan harga saham selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -0,0730 artinya bahwa variabel ini dari 20 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini selama periode 1999-2003 mempunyai nilai terendah yaitu -0,0730. Hal ini menyatakan bahwa harga saham mengalami penurunan tertinggi sebesar 7,30% dari harga saham periode sebelumnya. Nilai maksimum sebesar 0,1480 artinya bahwa selama periode penelitian variable ini mempunyai nilai terbesar 0,1480. Hal ini menyatakan bahwa nilai terbesar perubahan harga saham adalah 14,80 % dari harga saham pada periode sebelumnya. Nilai rata-rata sebesar 0,00389, hal ini menyatakan bahwa besarnya rata-rata perubahan harga saham adalah 0,00389 atau 0,39 % dari harga saham periode sebelumnya. Artinya selama periode penelitian perusahaan sample yang diteliti selama periode penelitian cenderung mengalami peningkatan harga saham. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,020047 artinya selama periode penelitian,

ukuran penyebaran dari perubahan harga saham adalah sebesar 0,020047 dari 100 kasus yang terjadi.

Berdasarkan hasil analisis diatas, menunjukkan bahwa selama periode penelitian rata-rata perubahan relatif dividen per lembar dan laba per lembar saham saham bernilai positif. Hal ini berarti selama periode penelitian dividen dan laba mengalami peningkatan dari tahun 1999 – 2003. Peningkatan juga diikuti pula oleh peningkatan harga saham yang bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan secara deskriptif terdapat keterkaitan antara perubahan dividen per lembar saham dan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta.

#### **4.3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk mempermudah perhitungan data yang cukup banyak maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer program SPSS 10.00. Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 1999-2003 dapat dilihat dalam **Tabel 4.2** berikut:

Tabel 4.2

**Hasil Ikhtisar Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel Independen	Koefisien	Koefisien	t-hitung	Sig-t
	Regresi	Korelasi		
Konstanta	0,00293			
Perubahan Dividen per lembar saham	0,00404	0,227	2,195	0,031
Perubahan Laba per Lembar Saham	0,00105	0,142	1,254	0,213
F-hitung	3,455			
R	0,258			
R Square	0,067			
Sig F	0,031			

Sumber : Data sekunder yang diolah (2005)

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan factor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta sebagai berikut :

$$Y = 0,00293 + 0,0043X_1 + 0,001056 X_2$$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai factor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut :

#### **Konstanta (Koefisien a)**

Nilai konstanta sebesar 0,002936 yang berarti bahwa apabila perusahaan tidak mengalami perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham maka besarnya perubahan harga saham akan sebesar 0,002936 atau 0,2936 % dari harga saham periode sebelumnya.

#### **Koefisien Perubahan Dividen Per Lembar Saham**

Perubahan dividen per lembar saham (X1) dengan koefisien regresi sebesar 0,004043 mempunyai arti apabila perubahan dividen per lembar saham ini meningkat 1 satuan, maka perubahan harga saham akan meningkat sebesar 0,004043, dengan asumsi bahwa perubahan laba per lembar saham (X2), dalam kondisi konstan. Artinya semakin besar nilai perubahan dividen per lembar saham maka perusahaan mempunyai prediksi harga yang meningkat.

#### **Koefisien Perubahan Laba per Lembar saham (b2)**

Perubahan laba per lembar saham (X2) dengan koefisien regresi sebesar 0,001056 mempunyai arti apabila perubahan laba per lembar saham ini meningkat

sebesar 1 satuan, maka perubahan harga saham akan meningkat 0,001056, dengan asumsi bahwa perubahan dividen per lembar saham ( $X_1$ ), dalam kondisi konstan. Artinya semakin besar nilai perubahan laba per lembar saham maka perusahaan mempunyai prediksi harga saham yang meningkat.

#### **a. Analisis Korelasi Product Moment**

Analisis korelasi product moment bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent yang terdiri dari perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham dengan variabel dependent yaitu perubahan harga saham.

##### 1) Hubungan perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham

Hasil analisis korelasi produk moment antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham seperti yang tercantum pada table 4.2 diatas diperoleh koefisien korelasi  $r_{x_1.y}$  sebesar 0,227. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham. Semakin tinggi perubahan harga sahamnya maka semakin tinggi pula perubahan harga sahamnya, begitu juga sebaliknya jika semakin kecil perubahan dividen per lembar saham maka perubahan harga saham akan semakin kecil. Ditinjau dari besarnya koefien korelasi sebesar 0,227 termasuk dalam kategori hubungan yang lemah, akrena angka ini cenderung mendekati 0.

##### 2) Hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham

Hasil analisis korelasi produk moment antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham seperti yang tercantum pada table 4.2 diatas diperoleh koefisien korelasi  $r_{x1.y}$  sebesar 0,142. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Semakin tinggi perubahan laba per lembar saham maka semakin tinggi pula perubahan harga sahamnya, begitu juga sebaliknya jika semakin kecil perubahan laba per lembar saham maka perubahan harga saham juga akan semakin kecil. Ditinjau dari besarnya koefisien korelasi sebesar 0,142 termasuk dalam kategori hubungan lemah, karena angka ini cenderung mendekati 0.

#### **b. Analisis Korelasi Berganda**

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta digunakan analisis dapat ditunjukkan dari output SPSS seperti pada **Tabel 4.3**.

**Tabel 4.3**  
**Nilai dari Koefisien Determinasi, Koefisien Korelasi,**  
**Dan Standar Error of Estimate dari Hasil Analisa Regresi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 <sup>a</sup>	.067	.047	1.95676E-02

- a. Predictors: (Constant), Perubahan laba per lembar saham (X2), Perubahan dividen per lembar saham (X1)  
 b. Dependent Variable: Perubahan harga saham (Y)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2005

Dari **tabel 4.3.** di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,258. Nilai ini cenderung mendekati 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara bersama-sama yang lemah antara perubahan dividen per lembar saham dan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi perubahan dividen dan laba tersebut semakin tinggi pula perubahan harga sahamnya.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa persen sumbangan perubahan dividen dan perubahan laba terhadap perubahan harga saham dapat dilihat dari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil koefisien determinasi sebesar 0,0607, maka dapat diartikan bahwa 6,07 % perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham. Sedangkan sisanya sebesar 93,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### 4.3. Hasil Pengujian Hipotesa

#### 4.3.1. Hasil Hipotesa Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hasil pengujian yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

		T hitung	Probabilitas	Keputusan
Ha1	Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan harga saham	2,195	0,031	Diterima
Ha2	Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham	1,254	0,213	Ditolak
Ha3	Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan dividen per lembar saham besrsama-sama dengan perubahan harga saham	3,455	0,036	Diterima

Lihat lampiran 7

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dari pengujian statistik diatas pada **Tabel 4.4** diketahui bahwa Hipotesa Nihil ( $H_0$ ) ditolak yang berarti menerima Hipotesa alternatif ( $H_a$ ). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham. Jika dilihat dari tingkat probabilitas atau tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu 0,031 berarti bahwa  $H_a$  diterima karena nilai signifikan sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05.

Terdapat hubungan yang signifikan perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham karena dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada pemegang saham atau *equity investors*. Di satu sisi perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut, dan disisi lain perusahaan juga menginginkan agar dapat membayar dividen kepada para pemegang saham. Kedua tujuan ini selalu bertentangan, sebab jika makin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti makin sedikit laba yang ditahan, dan sebagai akibatnya akan menghambat tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga sahamnya. Semakin tinggi besarnya dividen yang dibagikan maka makin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan, ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Namun demikian apabila perusahaan telah mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka kebutuhan dananya dapat dipenuhi dengan dana yang berasal dari pasar modal atau sumber daya ekstern lainnya, maka dalam hal ini perusahaan dapat menetapkan besarnya dividen yang tinggi. Sehingga

investor sebagai pemodal mendapat kepastian akan menerima dividen yang besar, sehingga akan menarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, dan implikasinya harga saham semakin meningkat.

#### **4.3.2. Hasil Pengujian Kedua**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Dari pengujian statistik pada **Tabel 4.4** diatas dapat diketahui bahwa tingkat probabilitas atau tingkat signifikan sebesar 0,213 lebih besar 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Laba per lembar saham menunjukkan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa. Laba per lembar saham biasa digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan. Hasil analisis dan pengujian diatas menunjukkan bukti bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Kondisi demikian berarti berarti bahwa pemodal yang ada di bursa belum mempertimbangkan informasi laba per lembar saham dalam menentukan harga saham yang akan dibeli atau dijual. Dengan kata lain informasi laba per lembar saham merupakan informasi yang kurang relevan bagi pemodal sebagai dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan investasi di pasar modal, khususnya dalam melakukan jual beli saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

#### **4.3.3. Pengujian Hipotesa Ketiga**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham.

Dari pengujian statistik pada **tabel 4.4** dapat diketahui bahwa tingkat probabilitas atau tingkat signifikan sebesar 0,213 lebih kecil 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu juga dapat dilihat dari Fhitung lebih besar dari  $F$  tabel (3,092) yang menyatakan bahwa menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dan perubahan harga saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Berdasarkan analisis deskriptif mayoritas perusahaan di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian yaitu tahun 1999-2003 rata-rata mengalami peningkatan baik dividen yang dibayarkan, laba per lembar saham maupun harga sahamnya. Hal ini ditunjukkan dari besarnya rata-rata perubahan pada ketiga variabel tersebut yang bernilai positif.
- b. Berdasarkan Analisis Regresi Linear Berganda disimpulkan bahwa :
  - 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta. Artinya semakin tinggi perubahan dividen yang dibagikan dari tahun ke tahun maka akan meningkatkan perubahan harga saham.
  - 2) Dari pengujian yang menggunakan uji t dengan tingkat signifikan 5% untuk perubahan laba per lembar saham dengan harga saham dinyatakan terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Dengan demikian perubahan laba per lembar saham tidak mempengaruhi perubahan harga saham.

- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar dengan perubahan laba per lembar saham secara bersama-sama dengan perubahan harga saham. Sedangkan besarnya pengaruh secara bersama-sama kedua variabel tersebut terhadap perubahan harga saham adalah sebesar 6,7 % sedangkan sisanya 93,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **5.2. Saran dan Implikasi Lanjutan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian lanjutan sebagai berikut :

- a. Dari hasil kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah bahwa bagi investor dan calon investor yang bertujuan jangka panjang dan akan melaksanakan investasi, sebaiknya lebih memperhatikan pada perubahan dividen per lembar saham karena variabel ini terbukti mempunyai hubungan yang signifikan dengan perubahan harga saham. Dimana kinerja perusahaan di Bursa dapat diukur dengan kinerja harga sahamnya, yaitu kenaikan dan penurunan harga saham yang bersangkutan. Dalam hal ini investor harus melakukan seleksi yang benar untuk mendapatkan kinerja perusahaan yang sangat bagus walaupun situasi bursa yang sedang memburuk atau membaik.

- b. Bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividennya harus memperhatikan konsekuensi dari kebijakan dividen yang diambilnya dengan mengacu pada kebijaksanaan dividen yang optimal. Kebijakan dividen yang berusaha senantiasa untuk menaikkan pembayaran dividen merupakan sinyal bagi investor bahwa perusahaan memperkirakan adanya peningkatan kas perusahaan di masa yang akan datang. Atau kebijakan dividen yang mempertahankan besar dividen sebelumnya juga merupakan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek di masa yang akan datang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, simpulan di atas memberikan bukti empirik yang bisa digunakan sebagai gagasan ke arah penelitian yang lebih mendalam tentang harga saham. Akan lebih menarik bila dipertimbangkan variabel yang bersifat kualitatif seperti stabilitas politik, suksesi kepemimpinan nasional dan sebagainya, disamping variabel kuantitatif agar lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya, mengingat harga saham dipengaruhi oleh berbagai macam variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, BPFE, 1995.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta, 1992
- Bringham, F. Eugene and Louis C. Gapenski, *Financial Management*, Orlando : The Dryden Press, 1991.
- Fabozzi, Frank. J, *Manajemen Investasi*, New Jersey : Prentice Hall, 1995
- Jati Budi Purwantoro, *Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi terhadap Perubahan Harga Saham Pada BEJ Jakarta*, Jakarta : Wahana, Volume 1 No. 1 Agustus 1998.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 2, Yogyakarta : BPFE, 2000.
- Husnan, Suad, *Dasar –dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : Liberty, 1995.
- Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan (Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang )*, Yogyakarta : BPFE, 1996.
- Husnan, Suad, *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta, AMP YKPN, 2001.
- Samsubar, Saleh, *Statistic Deskriptif*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1990.
- Sekaran, Uma, *Research Method for Business : A Skill Building Approach*, Second Edition, New York : John Wiley dan Sons Inc.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta : Intermedia, 1995.
- Soehardi, Sigit, *Pengantar Metodeologi Penelitian Sosial – Bisnis Manajemen*, Yogyakarta : Lukman Offset, 1990.
- Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti* , Bandung : Tarsito, 1996.
- Supranto, *Statistik : Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Erlangga, 1993.

Supranto, *Statistik Pasar Modal*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991.

Weygandt, Kieso, *Intermediate Accounting*, Jakarta : PT Bina Rupa Aksara, 1995.

Widyaningtyas, F, *Hubungan Perubahan Dividen per Lembar Saham Dan Perubahan Laba Per Lembar Saham dengan Perubahan Harga Saham*, Skripsi S1 UPN, 2003.

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

## DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM TAHUN 1999-2003

NO	Perusahaan	1999	2000	2001	2002	2003
1	AQUA	400	500	625	860	800
2	BATA	1.350	3.550	1.500	1.150	600
3	BATI	250	350	800	200	200
4	DLTA	350	300	400	400	400
5	EKAD	1000	75	90	75	10
6	ERTX	45	25	15	10	10
7	FAST	110	11	11	16	16
8	GDYR	700	100	120	150	150
9	GGRM	500	500	300	300	300
10	HMSP	750	350	25	50	120
11	INCI	50	50	50	10	20
12	LION	28	188	60	70	90
13	MLBI	3.631	817	4.663	3.097	3.342
14	MRAT	69	150	254	36	36
15	PBRX	35	35	50	15	15
16	TBMS	70	80	100	100	100
17	TSPC	50	150	400	400	85
18	TURI	28	55	11	16	12
19	SMSM	31	57	90	150	35
20	UNVR	2.500	690	350	500	80

## LAMPIRAN 2

## LABA PER LEMBAR SAHAM TAHUN 1999-2003

NO	Perusahaan	1999	2000	2001	2002	2003
1	AQUA	1.356	2.922	3.648	5.023	4.716
2	BATA	3.877	4.871	4.882	3.720	2.764
3	BATI	1.257	871	1.718	1.791	748
4	DLTA	3.561	2.148	2.785	2.800	2.382
5	EKAD	277	136	134	140	97
6	ERTX	145	54	67	44	-479
7	FAST	274	59	58	84	81
8	GDYR	2.150	908	286	401	363
9	GGRM	1.183	1.166	1.085	1.085	956
10	HMSP	1.522	219	212	371	313
11	INCI	197	198	175	29	47
12	LION	147	236	225	228	241
13	MLBI	2.958	4.448	5.403	4.037	4.282
14	MRAT	197	294	340	48	25
15	PBRX	189	195	236	210	15
16	TBMS	259	386	1.056	1.147	433
17	TSPC	199	773	704	703	717
18	TURI	92	68	57	53	59
19	SMSM	155	227	210	155	37
20	UNVR	6.986	1.066	1.162	1.282	170

LAMPIRAN 3

HARGA SAHAM HARIAN DI SEKITAR PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 1999

Perusahaan	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
AQUA	19.300	19.300	19.300	15.000	15.025	15.025	15.025	15.025	15.025	15.025	15.025	15.025	15.025	15.025	15.025
BATA	10.900	10.900	10.900	10.900	10.900	10.900	10.900	10.900	10.900	10.900	10.900	10.900	14.000	13.500	13.500
BATI	37.500	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000
DLTA	7.200	7.150	7.200	7.200	7.300	7.300	7.500	8.225	8.500	8.500	8.550	8.000	8.300	8.200	8.250
EKAD	1.250	1.250	1.200	1.200	1.225	1.225	1.250	1.200	1.200	1.175	1.175	1.250	1.275	1.250	1.300
ERTX	825	825	825	725	700	700	700	700	700	700	700	500	700	500	650
FAST	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950
GDYR	7.800	7.800	7.800	7.800	7.800	7.700	7.700	7.500	7.500	7.400	7.400	7.400	7.400	7.400	7.800
GGRM	12.600	12.850	12.800	11.800	11.825	11.525	11.475	11.850	11.625	11.800	12.050	12.500	12.425	12.650	12.900
HMSP	11.175	11.100	11.100	11.375	11.275	11.325	11.300	11.475	11.850	11.625	1E+09	12.500	12.425	12.650	12.900
INCI	875	875	875	900	850	850	850	875	875	875	875	875	950	925	925
LION	950	950	700	700	700	700	700	700	800	800	800	750	825	750	750
MLBI	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40000	40.000	40.000	40.000	40.000
PBRX	900	900	900	900	850	850	850	850	800	800	800	800	800	800	800
TBMS	2.900	2.900	2.900	2.900	2.900	2.900	2.900	2.750	2.700	2.700	2.800	2.800	2.800	2.800	2.800
TSPC	3.825	6.000	3.950	3.950	4.025	4.000	3.975	4.075	4.150	4.125	4.125	4.175	4.200	4.250	4.525
SMSM	1.200	1.225	1.225	1.225	1.225	1.325	1.300	1.300	1.275	1.275	1.275	1.275	1.275	1.250	1.250
UNVR	77.000	80.000	85.000	85.000	87.000	88.000	88.000	88.000	88.500	90.000	90.000	90.000	90.000	93.000	93.000

**HARGA SAHAM DI SEKITAR PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2000**

Perusahaan	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
AQUA	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	13.500	13.500
BATA	12.950	12.950	12.950	12.950	12.000	12.000	12.950	13.100	13.100	13.600	13.600	13.550	13.600	13.600	13.600
BATI	10.000	9.600	9.800	9.800	9.800	9.800	9.800	9.900	9.900	9.900	9.900	9.900	9.500	9.500	9.700
DLTA	8.450	8.450	8.450	8.450	8.450	8.450	8.450	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
EKAD	550	500	500	500	525	500	500	500	525	500	500	525	525	525	475
ERTX	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	375	375	375	375
FAST	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775
GDYR	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500	5.200
GGRM	10.800	11.100	11.000	11.700	12.050	12.550	12.950	12.950	12.950	12.800	12.650	12.000	12.200	12.200	12.550
HMSP	11.600	11.300	11.250	11.200	11.450	11.550	11.700	12.450	12.450	12.650	13.150	13.400	13.500	13.500	13.600
INCI	470	470	440	430	485	485	500	500	525	525	550	550	500	500	500
LION	600	600	575	575	575	575	600	600	600	600	600	600	600	600	600
MLBI	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400
PBRX	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400	1.400
TBMS	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100	2.250	2.250	2.250	2.250
TSPC	2.900	2.750	2.825	2.750	2.700	2.775	2.750	2.675	2.600	2.600	2.600	2.500	2.575	2.500	2.600
TURI	1.100	1.100	1.225	1.300	1.350	1.350	1.500	1.500	1.600	1.525	1.625	1.400	1.525	1.525	1.500
SMSM	1.650	1.625	1.600	1.600	1.600	1.525	1.575	1.575	1.575	1.575	1.575	1.575	1.575	1.600	1.600
UNVR	15.350	15.200	15.200	15200	15.300	15.300	15.300	15.300	15.400	15.600	15.450	15.450	15.450	15.650	15.600

**HARGA SAHAM DI SEKITAR TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2001**

Perusahaan	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
AQUA	40.000	40.000	40.000	45.000	48.000	51.000	54.000	54000	540000	54000	49000	49.000	49.000	49.000	49.000
BATA	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.500	22.200	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.900	24.900
BATI	9.350	9.350	9.250	9.350	9.300	9.300	9.400	9.400	9.200	9.300	9.700	9.800	10.250	10.400	10.400
DLTA	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500	10.600	10.600
EKAD	600	600	575	575	600	600	575	575	600	600	575	600	600	600	600
ERTX	525	550	525	550	550	525	525	500	500	500	475	475	465	495	495
FAST	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650
GDYR	4.800	4.800	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.200	5.000	5.000	5.000	5.400	5.400	5.600	5.600
GGRM	11.050	11.050	11.200	11.400	10.950	10.950	10.800	10.900	10.950	10.800	10.650	10.750	11.000	11.600	11.450
HMSP	4.450	4.525	4.550	4.425	4.450	4.350	4.250	4.250	4.350	4.500	4.500	4.500	4.375	4.375	4.425
INCI	550	550	575	575	600	575	550	525	575	550	575	550	575	575	575
LJON	725	7.750	775	775	900	900	900	900	800	800	800	800	800	800	800
MLBI	42.500	42.500	42.500	42.500	42.500	42.500	42.500	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
MRAT	2.700	2.625	2.625	2.625	2.600	2.625	2.600	2.600	2.625	2.625	2.650	2.650	2.650	2.500	2.500
PBRX	1.050	1.050	1.050	1.050	1.050	1.050	1.050	1.150	1.150	1.300	1.450	1.450	1.525	1.500	1.550
TBMS	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750	2.750
TSPC	6.000	5.850	5.850	5.850	5.900	5.800	6.000	5.900	6.150	6.000	6.300	6.400	6.600	6.750	6.750
TURI	300	310	325	370	370	350	340	330	310	315	325	325	335	335	335

**HARGA SAHAM DI SEKITAR TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2002**

Perusahaan	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	T	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
AQUA	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
BATA	14.000	13.000	13.500	13.500	13.000	13.500	13.500	13.500	14.000	14.000	14.000	14.500	14.750	15.000	15.000
BATI	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	9.100	9.100	9.100	9.100	9.150	9.150	9.150
DLTA	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.500	9.500	9.500	9.500
EKAD	475	475	485	485	485	485	485	485	490	490	500	525	525	525	525
ERTX	170	220	220	220	220	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
FAST	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900
GDYR	3.400	3.400	3.400	3.400	3.300	4.000	4.000	4.100	4.100	4.100	4.100	4.200	4.200	4.200	4.200
GGRM	7.350	7.500	7.450	7.500	7.450	7.500	7.450	7.500	7.400	7.400	7.450	7.650	8.000	8.050	8.250
HMSP	2.975	2.950	2.875	2.900	2.975	2.950	2.950	2.950	2.900	2.900	2.950	3.050	3.325	3.325	3.350
INCI	245	240	240	240	245	275	270	270	270	265	265	265	235	265	265
LION	825	825	825	825	825	850	850	850	850	800	800	800	800	800	800
MLBI	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
PBRX	290	290	290	290	290	290	300	300	305	300	290	300	300	300	305
TBMS	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250
TSPC	4.375	4.450	4.400	4.425	4.450	4.525	4.575	4.575	4.625	4.625	4.800	4.925	4.975	4.900	4.800
TURI	300	290	295	290	280	280	295	295	290	285	285	300	290	285	285
SMSM	1.450	1.450	1.450	1.450	1.450	1.425	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
UNVR	18.400	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.200	18.000	18.000	18.000	18.000	18.400	18.800	18.900	18.900

**HARGA SAHAM DI SEKITAR TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2003**

Perusahaan	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t	t+1	t+2	t+3	t+4	T+5	t+6	t+7
AQUA	45.000	50.000	50.000	51.500	51.500	51.500	51.500	51.500	51.500	51.500	51.500	51.500	51.500	51.500	51.500
BATA	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300	14.300	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
BATI	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
DLTA	10.200	10.200	10.200	10.200	10.200	10.200	10.200	10.400	10.400	10.500	10.700	10.700	10.700	10.850	11.000
EKAD	220	205	210	205	205	205	200	190	185	185	200	185	200	200	185
ERTX	200	145	170	170	170	175	175	200	200	200	200	200	200	200	200
FAST	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950	950
G DYR	4.075	4.100	4.100	4.075	4.050	4.025	4.000	3.950	3.950	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
GGRM	14.150	14.300	14.950	15.050	14.600	14.350	14.050	14.100	14.550	14.700	14.500	14.350	14.450	14.350	14.400
HMSP	4.850	4.950	4.900	4.800	4.950	4.850	4.800	4.700	4.700	4.600	4.650	4.475	4.525	4.600	4.600
INCI	325	330	335	320	320	325	330	335	335	335	335	335	335	315	310
LION	900	900	925	925	925	925	925	925	900	875	875	850	850	850	850
MLBI	32.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000
MRAT	445	440	440	440	470	450	450	465	465	465	460	460	460	460	460
TBMS	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.200	2.600	2.600	2.300	2.300
SMSM	260	260	260	260	260	270	270	270	270	270	260	260	260	260	275

## LAMPIRAN 4

## PERUBAHAN RELATIF DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM TAHUN 1999-2003

NO	Perusahaan	1999	2000	2001	2002	2003
1	AQUA	0,33	0,25	0,25	0,375	-0,06
2	BATA	0	1,62	-0,57	-0,23	-0,47
3	BATI	0	0,40	1,28	-0,75	0
4	DLTA	0	-0,14	0,33	0	0
5	EKAD	0,71	-0,25	-0,20	-0,17	-0,86
6	ERTX	0	-0,44	-0,40	-0,33	0
7	FAST	0	0	0	0,45	0
8	GDYR	0,40	-0,86	0,20	0,25	0
9	GGRM	0,92	0	-0,40	0	0
10	HMSP	0	-0,53	-0,92	1	1,4
11	INCI	0	0	0	-0,80	1
12	LION	0	5,71	-0,68	0,16	0,28
13	MLBI	0	-0,74	4,70	-0,33	0,07
14	MRAT	-0,13	1,17	0,69	-0,86	0
15	PBRX	0	0	0,42	-0,70	0
16	TBMS	0	0,14	0,25	0	0
17	TSPC	1	2	1,66	0	-0,78
18	TURI	0	0,96	-0,80	0,40	0,25
19	SMSM	-0,76	0,83	0,58	0,66	-0,76
20	UNVR	5,25	-0,72	-0,49	0,42	-0,84

## LAMPIRAN 5

## PERUBAHAN RELATIF LABA PER LEMBAR SAHAM TAHUN 1999-2003

NO	Perusahaan	1999	2000	2001	2002	2003
1	AQUA	-0,061	1,154	0,246	0,37	-0,061
2	BATA	0,96	0,25	0,002	-0,23	-0,25
3	BATI	4,02	-0,30	-0,97	0,042	-0,58
4	DLTA	2,059	-0,396	0,296	0,05	-0,149
5	EKAD	-0,42	-0,51	-0,014	0,44	-0,30
6	ERTX	-0,39	-0,62	0,24	-0,34	-11,88
7	FAST	-1,96	-0,78	-0,016	0,44	-0,03
8	GDYR	0,75	-0,58	-0,68	0,40	0,09
9	GGRM	1,09	-0,014	-0,069	0	-0,11
10	HMSP	15,35	-0,85	-0,03	0,75	-0,15
11	INCI	0,50	0,005	-0,11	-0,83	0,62
12	LION	-4,80	0,60	-0,04	0,013	0,05
13	MLBI	2,55	0,50	0,21	-0,25	1,06
14	MRAT	-0,17	0,49	0,15	-0,86	-0,47
15	PBRX	-0,41	0,03	0,21	-0,11	-0,92
16	TBMS	-0,23	0,49	1,73	0,08	0,62
17	TSPC	-0,41	2,88	-0,08	0,001	0,02
18	TURI	9,22	-0,26	-0,16	-0,07	0,11
19	SMSM	0,47	0,46	-0,07	-0,26	-0,76
20	UNVR	1,62	0,84	0,09	0,13	-0,86

## LAMPIRAN 6

**PERUBAHAN HARGA SAHAM TAHUN 1999-2003 DI SEKITAR PUBLIKASI  
LAPORAN KEUANGAN**

## 1. PT AQUA GOLDEN MISSISIPi Tbk. (AQUA)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0	0	0
-5	0	0	0	0	0,1111
-4	-0,2228	0	0,125	0	0,0333
-3	0,001295	0	0,075	0	0
-2	0	0	0,075	0	0
-1	0	0	0,075	0	0
0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0,05	0
3	0	0	-0,125	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	0	-0,1	0	0	0
7	0	0	0	0	0
Rata-rata	-0,01582	-0,0071	0,01607	0,00357	0,0103

## 2. PT SEPATU BATA Tbk. (BATA)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	-0,0714	0	0
-5	0	0	0	0	0
-4	0	0	0,0357	0	0
-3	0	0	0	0	0
-2	0	-0,073	-0,036	0	0
-1	0	0,0734	0,0357	0	0
0	0	0,0116	0	0	0
1	0	0	0,0357	0	0
2	0	0,0386	0	0,053	0
3	0	-0,004	0	0	0
4	0	0,0039	0,0357	0	0,049
5	0,2844	0	0,0179	0	0
6	-0,046	0	0,0179	0	0
7	0	0	0	0	0
Rata-rata	0,017029	0,00361	0,00509	0,00379	0,0035

## 3. PT BAT Indonesia (BATI)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0,064	-0,04	0	0	0
-5	0	0,02	-0,01	0	0
-4	0	0	0,0107	0	0
-3	0	0	-0,0053	0	0
-2	0	0	0	0	0
-1	0	0	0,017	0	0
0	0	0,01	0	0	0
1	-0,0267	0	-0,0214	0,0341	0,0588
2	0	0	0,0107	0	0
3	0	0	0,0428	0	0
4	0	-0,04	0,0107	0	0
5	0	0	0,0481	0,0057	0
6	0	0	0,016	0	0
7	0	0,02	0	0	0
Rata-rata	0,002664	-0,0021	0,00852	0,00284	0,0042

## 4. PT Delta Djakarta (DLTA)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	-0,007	0	0	0	0
-5	0,007	0	0	0	0
-4	0	0	0	0	0
-3	0,01389	0	0	0	0
-2	0	0	0	0	0
-1	0,0278	0	0	0	0
0	0,1007	-0,0533	0	0	0,0196
1	0,0382	0	0,05	0	0
2	0,0069	0	0	0	0,01
3	-0,076	0	0	0	0,0196
4	0,0417	0	0	0,0556	0
5	-0,014	0	0	0	0
6	0	0	0,01	0	0,0147
7	0,0069	0	0	0	0,0147
Rata-rata	0,010435	-0,0041	0,00462	0,00397	0,0056

## 5. Ekadharna Tape Indonesia (EKAD)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0,091	0	0	-0,0682
-5	-0,04	0	-0,04	0	0,0227
-4	0	0	0	0,0211	-0,023
-3	0,02	0,045	0,0416	0	0
-2	0	-0,045	0	0	0
-1	0,02	0	-0,0417	0	-0,023
0	-0,04	0	0	0	-0,045
1	0	0,045	0,0417	0,0105	-0,0227
2	-0,02	-0,045	0	0	0
3	0	0,045	-0,042	0,0211	0,0682
4	0,06	0	0,0417	0,0526	-0,068
5	0,02	0	0	0	0,0682
6	-0,02	0	0	0	0
7	0,04	-0,091	0	0	-0,068
Rata-rata	0,002857	0,00321	0	0,00752	-0,0113

## 6. Eratex Djaja (ERTX)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0,048	0,29412	-0,275
-5	0	0	-0,05	0	0,125
-4	-0,1212	0	0,0476	0	0
-3	-0,0303	0	0	0	0
-2	0	0	-0,048	-0,091	0,025
-1	0	0	0	0	0
0	0	0	-0,0476	0	0,125
1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0
3	-0,2424	0,0714	-0,048	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0,2424	0	-0,019	0	0
6	-0,2424	0	0,0571	0	0
7	0,1818	0	0	0	-0,325
Rata-rata	-0,01515	0,0051	-0,00428	0,01451	-0,0232

## 7. Fast Food Indonesia (FAST)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0	0	0
-5	0	0	0	0	0
-4	0	0	0	0	0
-3	0	0	0	0	0
-2	0	0	0	0	0
-1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0
Rata-rata	0	0	0	0	0

## 8. Good Year Indonesia (GDYR)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0	0	0,0061
-5	0	0	0,042	0	0
-4	0	0	0	0	-0,006
-3	0	0	0	-0,029	-0,006
-2	-0,013	0	0	0,2059	-0,006
-1	0	0	0,0417	0	-0,006
0	-0,0256	0	0	0,0294	-0,012
1	0	0	-0,0417	0	0
2	-0,013	0	0	0	0,012
3	0	0	0	0	0
4	0	0	-0,0833	0,0294	0
5	0	0	0	0	0
6	0,0449	-0,0455	-0,0417	0	0
7	0,0064	-0,009	0	0	0
Rata-rata	-0,000021	-0,0039	-0,00593	0,01684	-0,0013

## 9. Gudang Garam (GGRM)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0,02	0,028	0	0,02041	0,0106
-5	0	-0,01	0,014	-0,007	0,0459
-4	-0,0794	0,0648	0,0181	0,0068	0,0071
-3	0,00198	0,0324	0	-0,007	-0,032
-2	-0,024	0,0463	-0,041	0,0068	-0,018
-1	-0,004	0,037	-0,0136	-0,007	0,0106
0	-0,0298	0	0,009	0,0068	-0,028
1	-0,0179	0	0,0045	-0,0136	0,0318
2	0,0139	-0,014	-0,014	0	0,01
3	0,0198	-0,014	-0,014	0,0068	-0,014
4	0,0357	-0,06	0,009	0,0272	-0,011
5	-0,006	0,0185	0,0317	0,0476	0,0071
6	-0,0179	0	0,0452	0,0068	-0,0071
7	0,0198	0,0324	-0,014	0,0272	0,0035
Rata-rata	-0,00484	0,01153	0,00249	0,0087	0,0012

## 10. HM. Sampoerna (HMSP)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	-0,007	0,026	0,017	0,007	0,0206
-5	0	0	0,006	0	-0,01
-4	0,0246	-0,0043	-0,00281	0,02461	-0,021
-3	-0,0089	0,02155	0,00562	-0,0089	0,0309
-2	0,0045	0,0086	-0,022	0,0045	-0,021
-1	-0,0022	0,0129	-0,0225	-0,0022	-0,01
0	0,0157	0,0647	0	0,01571	-0,021
1	0,0022	0	0,0225	0,0022	0
2	0,038	0,0172	0,0337	0,038	-0,021
3	0,0649	0,0431	0	0,0649	0,0103
4	0,0291	0,0216	0	0,0291	-0,036
5	0,0403	0,0086	-0,028	0,0403	0,0103
6	0,1186	0	0	0,1186	0
7	-0,083	0,0086	0,0112	-0,083	0,0155
Rata-rata	0,016914	0,01633	0,00148	0,01792	-0,0037

## 11. INCI

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0	-0,0204	0,0154
-5	0	-0,06	0,045	0	0,0154
-4	0,02857	-0,0213	0	0	-0,046
-3	-0,0571	0,11702	0,04545	0,0204	0
-2	0	0	-0,045	0,102	0,0154
-1	0	0,0319	-0,045	0	0,0154
0	0,0286	0	-0,0455	0	0,0154
1	0	0,0532	0,0909	0	0
2	0	0	-0,045	-0,02	0
3	0	0,0532	0,0455	-0,061	0
4	0	-0,053	-0,045	0,0612	0
5	0,0857	-0,053	0,0455	-0,122	-0,062
6	-0,0286	0	0	0,1224	0
7	0	0	0	-0,122	-0,015
Rata-rata	0,004084	0,00486	0,00335	-0,00281	-0,0033

## 12. Lion Metal Works (LION)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0,069	0	0
-5	-0,26	-0,04	0	0	0,0278
-4	0	0	0	0	0
-3	0	0	0,17241	0	0
-2	0	0	0	0,0303	0
-1	0	0,0417	0	0	0
0	0	0	0	0	-0,028
1	0,1053	0	-0,379	0	-0,0278
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	-0,028
4	-0,053	0	0	-0,061	0
5	0,0789	0	0	0	0
6	-0,0789	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0
Rata-rata	-0,01484	0,00012	-0,00983	-0,00219	-0,004

## 13. Multi Bintang Indonesia (MLBI)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0	0	0,0313
-5	0	0	0	0	0
-4	0	0	0	0	0,0313
-3	0	0	0	0	0
-2	0	0	0	0	0
-1	0	0	0	0	0
0	0	0	-0,2235	0	0
1	0	0	0	0	0
2	0	0,4167	0	0	0
3	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0
Rata-rata	0	0,02976	-0,01596	0	0,0045

## 14. Mustika Ratu (MRAT)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	-0,028	0	-0,0112
-5	0	-0,05	0	0	0
-4	0	0	0	0	0
-3	0	-0,0263	-0,0093	0	0,0674
-2	0	0,0263	0,0093	0	-0,045
-1	0	0,0526	-0,0093	0	0
0	0	0,0526	0	0	0,0337
1	0	0,0263	0,0093	0	0
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0,0093	0	-0,011
4	0	0,0263	0	0	0
5	0	0,0526	0	0	0
6	0	0	-0,0556	0	0
7	0	-0,026	0	0	0
Rata-rata	0	0,0096	-0,00531	0	0,0024

## 15. Pan Brothers Tex (PBRX)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0	0	0
-5	0	0	0	0	0
-4	0,0556	0	0	0	0
-3	0	0	0	0	0
-2	0	0	0	0	0
-1	0	0	0	0,0345	0
0	-0,0556	0	0,0952	0,0172	0
1	0	0	0	-0,0172	0
2	0	0	0,1429	-0,034	0
3	0	0	0,1429	0,0345	0
4	0	0	-0,048	0	0
5	0	0	0,119	0	0
6	0	0	-0,0258	0,0172	0
7	0	0	0,0476	0	0
Rata-rata	0	0	0,03384	0,00373	0

## 16. Tembaga Mulia Semanan (TBMS)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0	0	0
-5	0	0	0	0	0
-4	0	0	0	0	0
-3	0	0	0	0	0
-2	0	0	0	0	0
-1	0	0	0	0	0
0	-0,0517	0	0	0	0
1	-0,0172	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0
3	0,0345	0,0714	0	0	0
4	0	0	0	0	0,1818
5	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	-0,136
7	0	0	0	0	0
Rata-rata	-0,00246	0,0051	0	0	0,0033

## 17. Tempo Scan Pacific (TSPC)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	1,124	-0,052	-0,025	0,01714	0
-5	-0,73	0,026	0	-0,011	0
-4	0	-0,0259	0,01667	0,0057	0
-3	0	-0,0172	-0,0083	0,0057	0
-2	-0,009	0,0259	-0,017	0,0171	0
-1	-0,0088	-0,0086	0,0333	0,0114	0
0	0,0354	-0,0259	-0,0167	0	0
1	0,0256	-0,0259	0,0417	0,0114	0
2	-0,009	0	-0,025	0,011	0
3	0	-0,034	0,05	0,0286	0
4	0,0177	0,0259	0,0167	0,0286	0
5	0,0088	-0,026	0,033	0,0114	0
6	-1,0442	0,0172	0,025	-0,017	0
7	1,1593	0,0172	0	-0,023	0
Rata-rata	0,0407	-0,0074	0,00888	0,00693	0

## 18. Tunas Ridean (TURI)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0	0	0,033	-0,033	0
-5	0	0,114	0,05	0,0167	0
-4	0	0,06818	0,15	-0,017	0
-3	0	0,04545	0	-0,033	0
-2	0	0	-0,067	0	0
-1	0	0,1364	-0,033	0,05	0
0	0	0	-0,0333	-0,017	0
1	0	0,0909	-0,0667	-0,0167	0
2	0	-0,068	0,167	0	0
3	0	0,0909	0,033	0,033	0
4	0	-0,205	0	0,0167	0
5	0	0,1136	0,033	-0,033	0
6	0	0	0	-0,017	0
7	0	-0,023	0	0	0
Rata-rata	0	0,02596	0,019	-0,00359	0

## 19. Selamat Sempurna (SMSM)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0,021	-0,015	0	0	0
-5	0	-0,02	0	0	0
-4	0	0	0	0	0
-3	0	0	0	0	0
-2	0,0833	-0,045	0	-0,017	0,0385
-1	-0,0208	0	0,0923	0,0517	0
0	0	0	0	0	0
1	-0,0208	0	-0,3692	0	0
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0,3846	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0	0,0152	0	0	0
6	-0,0208	0	0	0	0,0577
7	0	0	-0,046	0	0
Rata-rata	0,002993	-0,0046	0,00441	0,00248	0,0069

## 20. Unilever (UNVR)

Hari	1999	2000	2001	2002	2003
-7					
-6	0,039	-0,01	0,031	-0,0217	0
-5	0,065	0	0,018	0	0
-4	0	0	-0,0088	0	0
-3	0	0,00651	-0,0088	0	0
-2	0,026	0	-0,013	0	0
-1	0,013	0	-0,0066	0,0109	0
0	0	0,0065	-0,011	-0,011	0
1	0,0065	0,013	0,088	0	0
2	0,0195	-0,01	0	0	0
3	0	0	0,011	0	0
4	0	0,013	0,0329	0,0217	0
5	0	0	0,0132	0,0217	0
6	0,039	0,0065	0,0088	0,0054	0
7	0	-0,01	0,0088	0	0
Rata-rata	0,014857	0,00111	0,01168	0,00193	0

## Lampiran 7

## Regression

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perubahan harga saham (Y)	3.89E-03	2.00470E-02	100
Perubahan dividen per lembar saham (X1)	.19486	1.07151	100
Perubahan laba per lembar saham (X2)	.15683	2.34471	100

## Correlations

		Perubahan harga saham (Y)	Perubahan dividen per lembar saham (X1)	Perubahan laba per lembar saham (X2)
Pearson Correlation	Perubahan harga saham (Y)	1.000	.227	.142
	Perubahan dividen per lembar saham (X1)	.227	1.000	.086
	Perubahan laba per lembar saham (X2)	.142	.086	1.000
Sig. (1-tailed)	Perubahan harga saham (Y)	.	.012	.079
	Perubahan dividen per lembar saham (X1)	.012	.	.199
	Perubahan laba per lembar saham (X2)	.079	.199	.
N	Perubahan harga saham (Y)	100	100	100
	Perubahan dividen per lembar saham (X1)	100	100	100
	Perubahan laba per lembar saham (X2)	100	100	100

**Variables Entered/Removed<sup>d</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan laba per lembar saham (X2), Perubahan dividen per lembar saham (X1)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 <sup>a</sup>	.067	.047	1.95676E-02

a. Predictors: (Constant), Perubahan laba per lembar saham (X2), Perubahan dividen per lembar saham (X1)

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.646E-03	2	1.323E-03	3.455	.036 <sup>a</sup>
	Residual	3.714E-02	97	3.829E-04		
	Total	3.979E-02	99			

a. Predictors: (Constant), Perubahan laba per lembar saham (X2), Perubahan dividen per lembar saham (X1)

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.936E-03	.002		1.474	.144
	Perubahan dividen per lembar saham (X1)	4.043E-03	.002	.216	2.195	.031
	Perubahan laba per lembar saham (X2)	1.056E-03	.001	.123	1.254	.213

a. Dependent Variable: Perubahan harga saham (Y)

## LAMPIRAN 8

### Correlations

Correlations

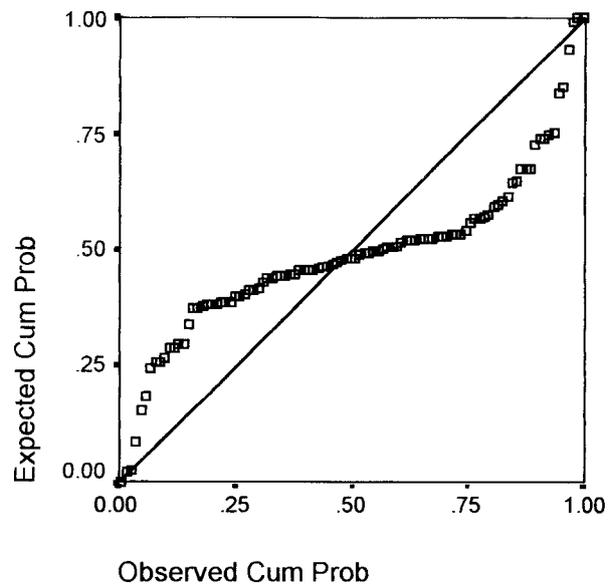
		Perubahan harga saham (Y)	Perubahan dividen per lembar saham (X1)	Perubahan laba per lembar saham (X2)
Perubahan harga saham (Y)	Pearson Correlation	1.000	.227*	.142
	Sig. (2-tailed)	.	.023	.159
	N	100	100	100
Perubahan dividen per lembar saham (X1)	Pearson Correlation	.227*	1.000	.086
	Sig. (2-tailed)	.023	.	.397
	N	100	100	100
Perubahan laba per lembar saham (X2)	Pearson Correlation	.142	.086	1.000
	Sig. (2-tailed)	.159	.397	.
	N	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Charts

Normal P-P Plot of Regression Stand:

Dependent Variable: Perubahan harga



## Scatterplot

Dependent Variable: Perubahan harga saham

